

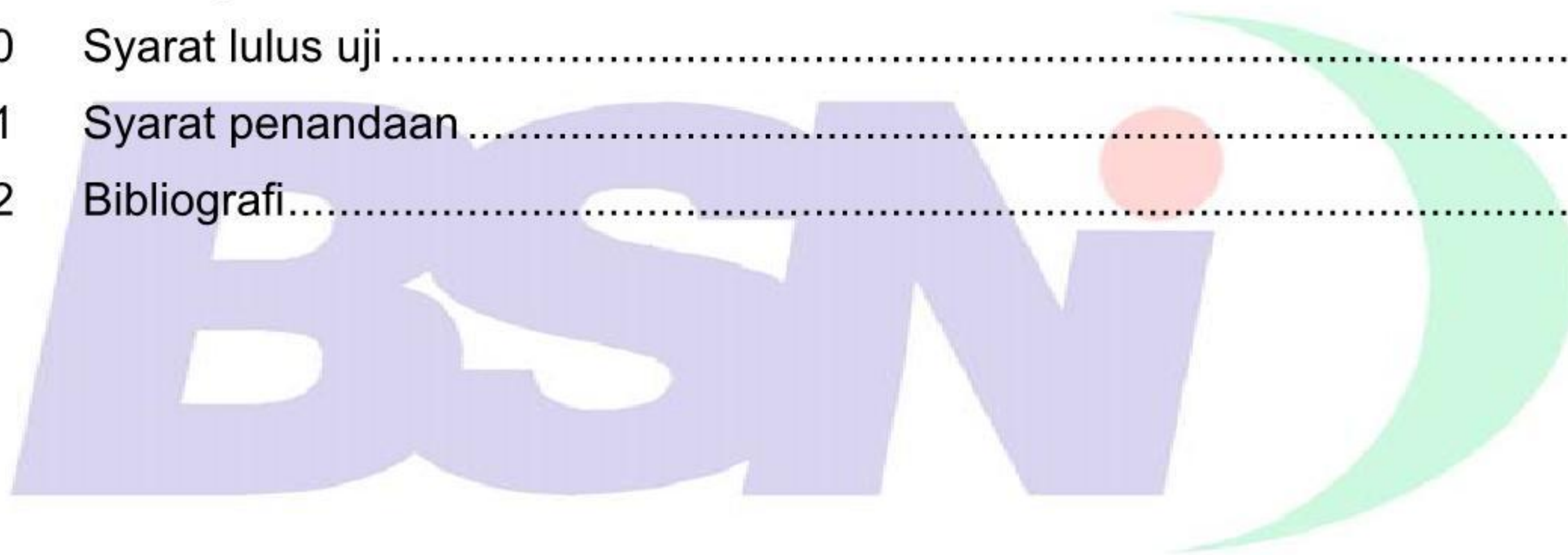
## Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat





## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Bentuk .....	1
5 Bagian-bagian sarung tangan .....	3
6 Syarat ukuran .....	5
7 Persyaratan mutu .....	6
8 Pengambilan contoh.....	7
9 Cara uji .....	7
10 Syarat lulus uji .....	8
11 Syarat penandaan .....	8
12 Bibliografi.....	9





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat* ini merupakan revisi dari SNI 06-0652-1989. Standar ini direvisi dalam rangka pengembangan standarisasi khususnya untuk perlindungan konsumen dan produsen sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis 120S, Kulit Produk Kulit dan Alas Kaki, yang disusun melalui studi pustaka, data lapangan dan hasil pengujian. Standar ini merupakan hasil konsensus yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 10 Oktober 2003, yang dihadiri oleh wakil dari *stakeholder* yaitu produsen, balai pengujian, konsumen dan instansi pemerintah terkait.





## Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara industri, dimana dalam hal melaksanakan kegiatannya memerlukan alat pelindung untuk kerja, salah satunya adalah sarung tangan kerja berat.

Jenis industri yang ada bergerak dalam bidang pengeboran minyak lepas pantai, industri-industri yang mempunyai pekerjaan sejenis, dimana sangat diperlukan alat pelindung dari udara panas, percikan api, goresan-goresan benda tajam, yang menimbulkan kikisan ringan atau kasar. Sarung tangan kerja berat sebagai alat pelindung memerlukan persyaratan yang harus dipenuhi antara lain mutu bahan, mutu pekerjaan dan ukuran. Persyaratan tersebut ditetapkan dalam SNI 06-0652-1989, agar sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada dalam industri yang membuat sarung tangan kerja berat, sehingga perlu adanya revisi guna lebih memberikan jaminan keamanan bagi pengguna/konsumen.

Dalam hal produk sarung tangan kerja berat sampai saat ini masih terdapat peluang pasar yang dapat dikembangkan, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Pasar dalam negeri misalnya Petro Kimia Gresik lebih dari 1000 pasang pertahun, membutuhkan sarung tangan. Juga pengeboran minyak Pertamina serta pasar luar negeri, Eropa masih banyak membutuhkan sarung tangan kerja berat, oleh karena itu produk sarung tangan kerja berat masih dapat dikembangkan untuk menambah devisa negara memperluas peluang kerja.









## Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, ukuran, cara uji sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat.

### 2 Acuan normatif

SNI 06-0485-1989, *Kulit sarung tangan samak krom dari kulit sapi untuk kerja berat.*

SNI 08-1508-1989, *Benang jahit untuk barang kulit.*

SNI 06-0996-1989, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat crockmeter.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat**

sarung tangan yang terbuat dari kulit sapi samak krom yang dipakai pada kedua tangan dengan bentuk dan ukuran tertentu untuk kerja berat (sesuai Gambar 1 dan 2)

#### 3.2

##### **kerja berat**

kegiatan melakukan suatu pekerjaan dengan resiko terkena gangguan serius/tidak serius, seperti, pada pengangkutan bahan bangunan serta pekerjaan yang mempergunakan peralatan tajam dan sejenisnya, yang dapat menimbulkan kikisan ringan atau kasar pada organ tubuh

#### 3.3

##### **penguat (*patch*)**

penguat yang dipasang pada bagian telapak sarung tangan

#### 3.4

##### **plisir (*bis*)**

pita yang dipasang pada lingkaran pergelangan tangan dan sela-sela jari sarung tangan

### 4 Bentuk

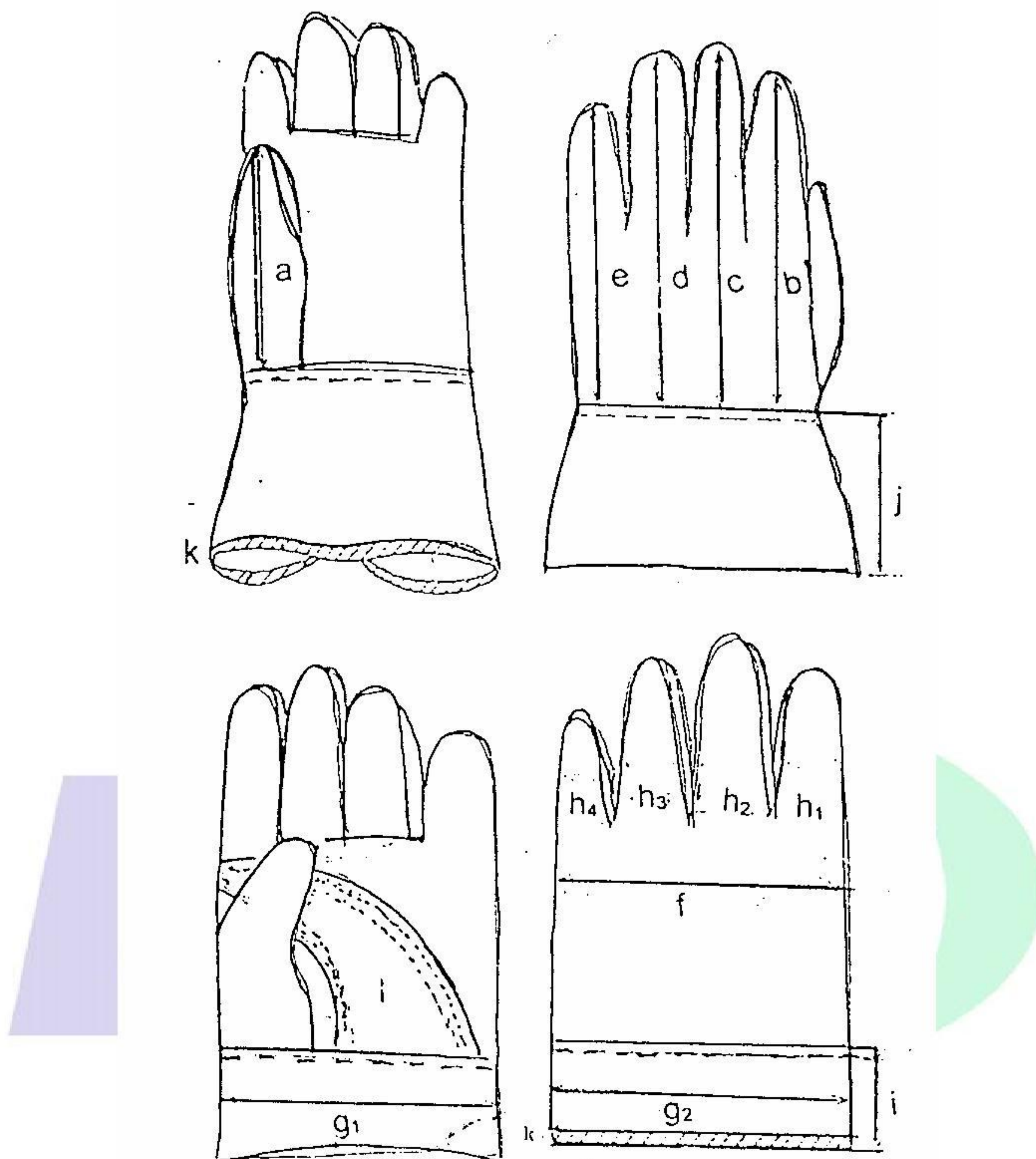
#### 4.1 Bentuk A

Sarung tangan yang mempunyai 4 (empat) jari terpisah, yaitu dimulai dari jari telunjuk sampai jari kelingking dan ibu jari (Gambar 1)

#### 4.2 Bentuk B

Sarung tangan yang mempunyai satu ibu jari dan satu bagian utuh terdiri dari 4 (empat) jari menjadi satu dimulai dari jari telunjuk sampai jari kelingking (Gambar 2)



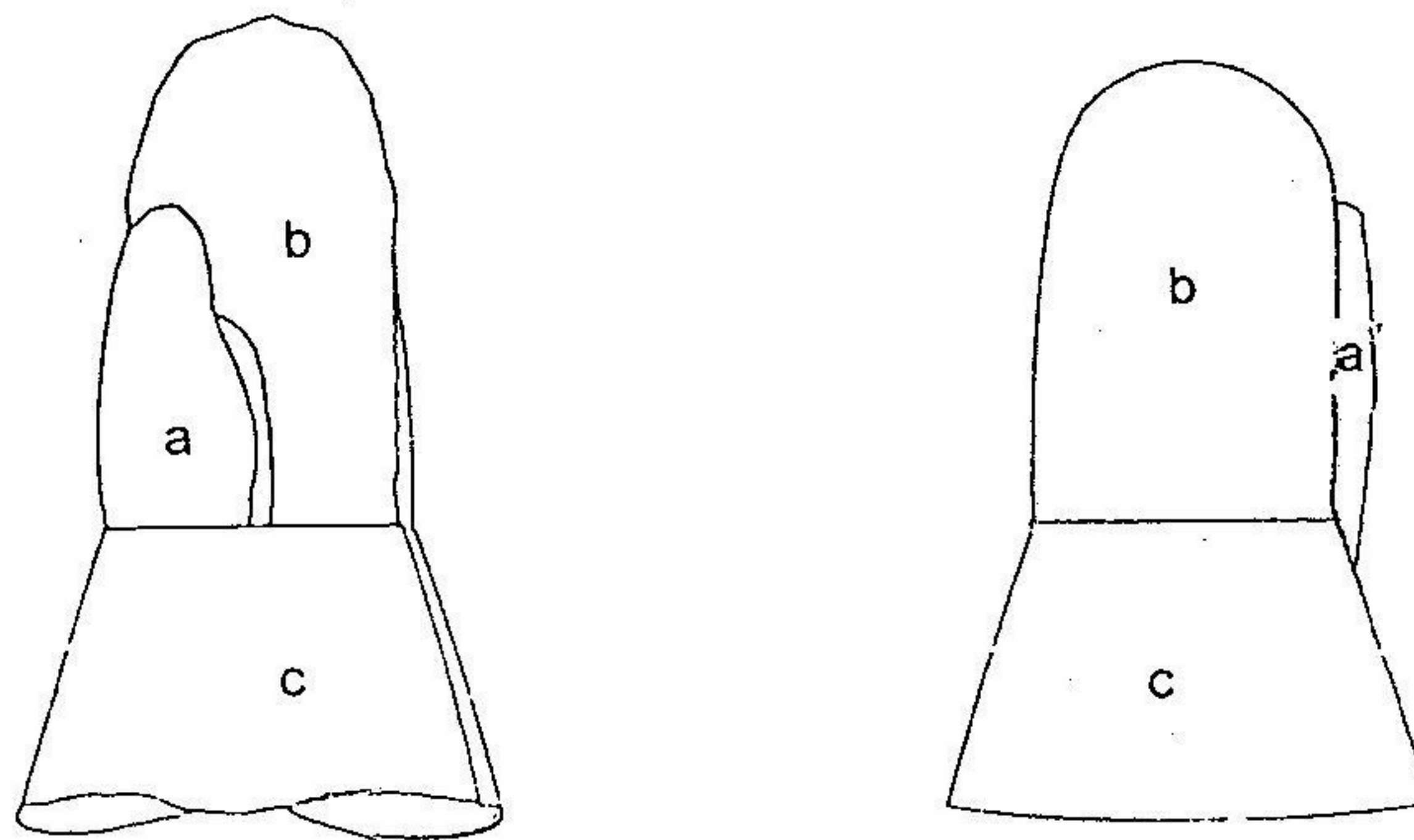


**Keterangan gambar:**

- a Panjang ujung ibu jari sampai pergelangan tangan.
- b Panjang ujung jari telunjuk sampai pergelangan tangan.
- c Panjang ujung jari tengah sampai pergelangan tangan.
- d Panjang ujung jari manis sampai pergelangan tangan.
- e Panjang ujung jari kelingking sampai pergelangan tangan.
- f Lebar punggung tangan.
- $g_1 + g_2$  Pergelangan tangan.
- $h_1, h_2, h_3, h_4$  Lebar jari.
- i Panjang manset ukuran pendek.
- j Panjang manset ukuran panjang.
- k Plisir.
- l Penguat bagian telapak.

**Gambar 1 Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat, bentuk A**





**Keterangan gambar:**

- a Bagian telapak ibu jari dan punggung.
- b Bagian telapak dan punggung sarung tangan empat jari menjadi satu.
- c Bagian manset.

**Gambar 2 Sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat, bentuk B**

## **5 Bagian-bagian sarung tangan**

### **5.1 Bagian-bagian sarung tangan bentuk A**

**5.1.1** Bagian punggung tangan dengan empat punggung jari tangan dari jari telunjuk sampai jari kelingking

**5.1.2** Bagian punggung ibu jari

**5.1.3** Bagian telapak tangan terdiri dari telapak ibu jari, jari telunjuk dan jari kelingking

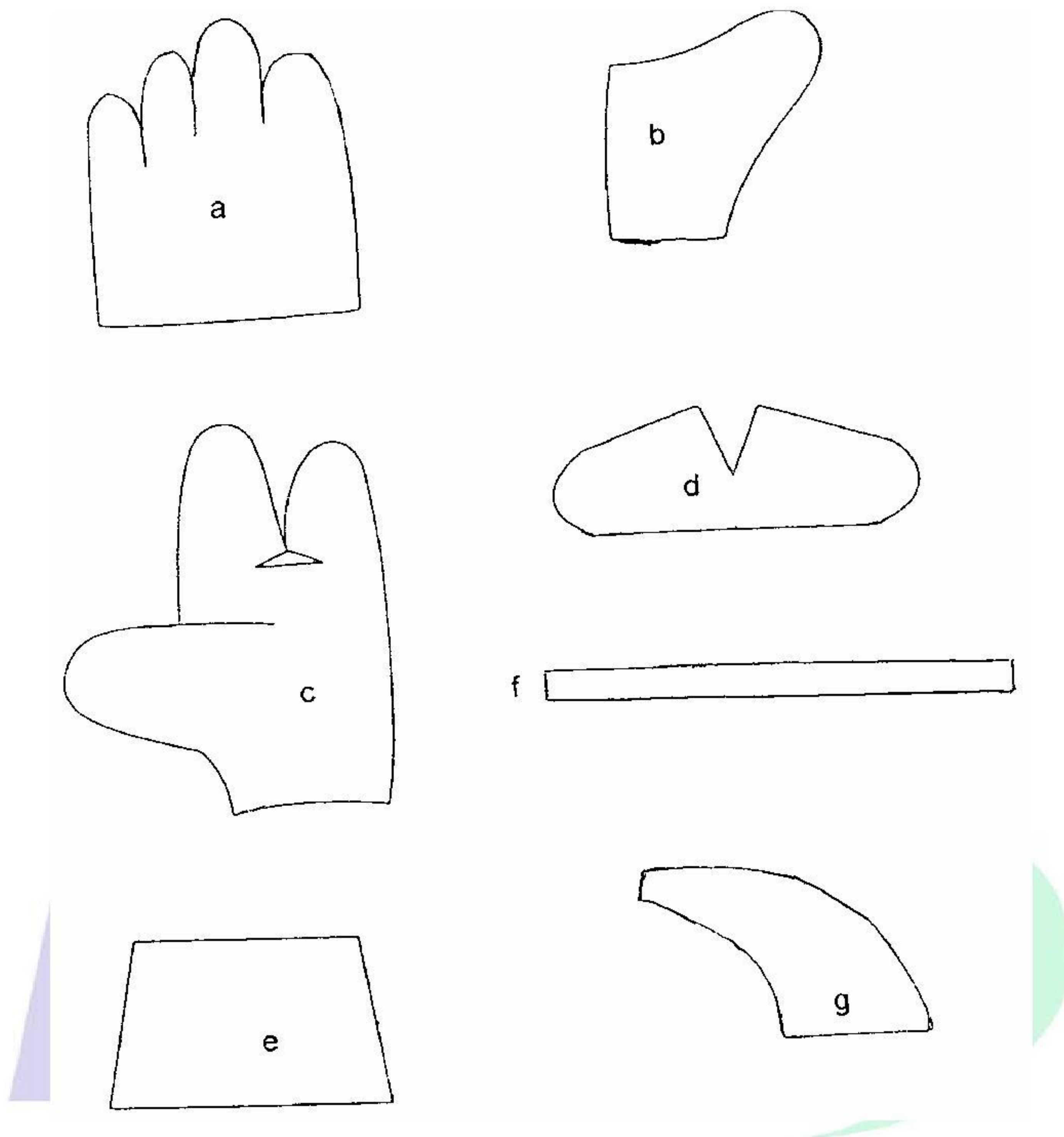
**5.1.4** Bagian telapak jari tengah dan jari manis

**5.1.5** Bagian manset

**5.1.6** Bagian plisir

**CATATAN** Bagian-bagian sarung tangan bentuk A dapat disesuaikan pada Gambar 3.





**Keterangan gambar:**

- a bagian punggung tangan dengan empat punggung jari tangan dari jari telunjuk sampai jari kelingking
- b bagian punggung ibu jari
- c bagian telapak tangan terdiri dari telapak ibu jari, jari telunjuk dan jari kelingking
- d bagian telapak jari tengah dan jari manis
- e bagian manset
- f bagian plisir
- g bagian penguat

**Gambar 3 Komponen sarung tangan bentuk A**

**5.2 Bagian-bagian sarung tangan bentuk B**

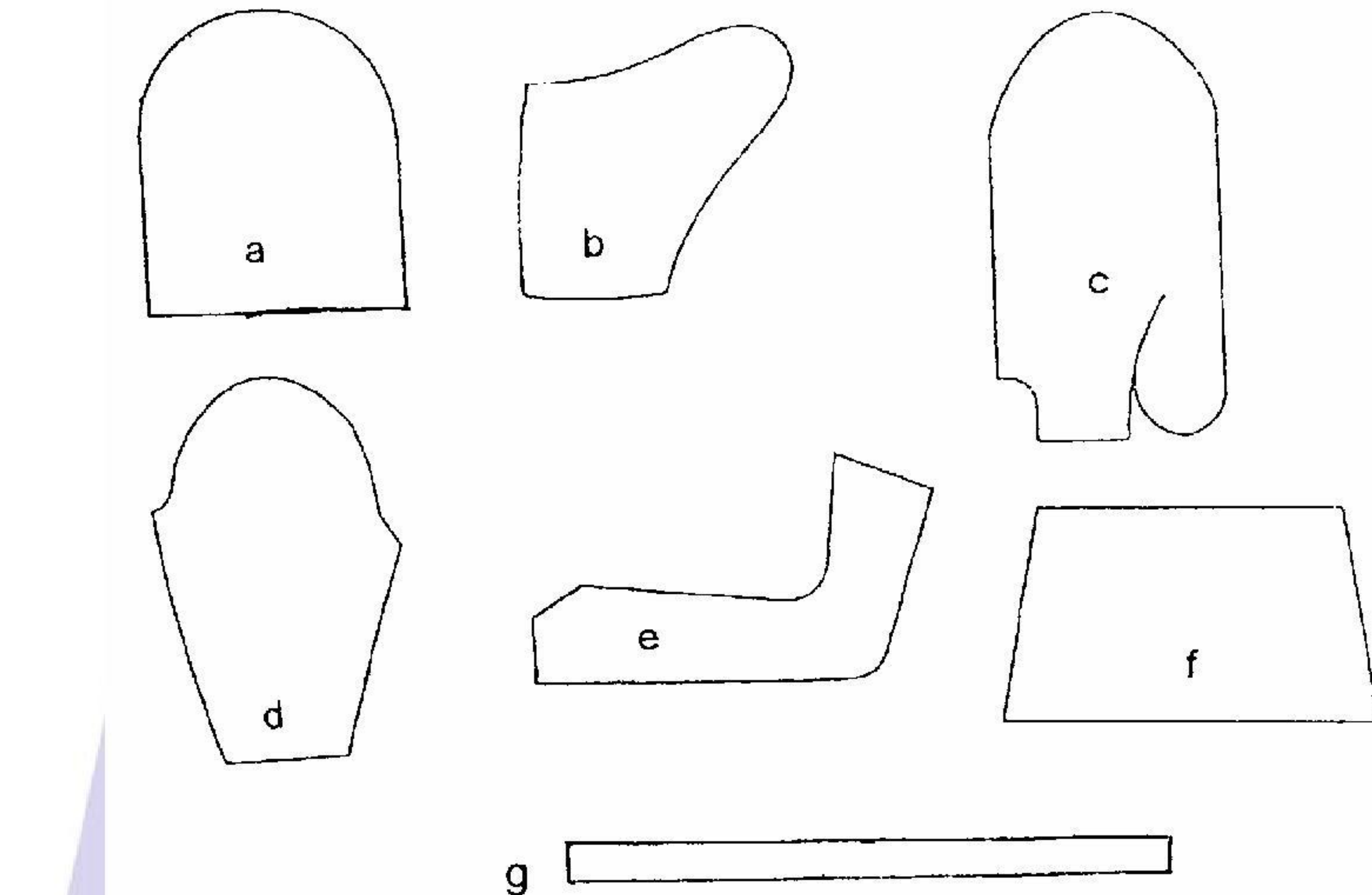
- 5.2.1 Bagian punggung tangan
- 5.2.2 Bagian punggung ibu jari
- 5.2.3 Bagian telapak tangan
- 5.2.4 Telapak ibu jari
- 5.2.5 Bagian penguat



### 5.2.6 Bagian manset

### 5.2.7 Bagian plisir

**CATATAN** Bagian-bagian sarung tangan bentuk B dapat disesuaikan pada Gambar 4.



**Keterangan gambar:**

- a bagian punggung tangan
- b bagian punggung ibu jari
- c bagian telapak tangan
- d bagian telapak ibu jari
- e bagian penguat
- f bagian manset
- g bagian plisir

**Gambar 4** Komponen sarung tangan bentuk B

## 6 Syarat ukuran

Ukuran sarung tangan dari kulit sapi untuk kerja berat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis ukuran yaitu kecil, sedang, besar seperti Tabel.1

**Tabel 1** Persyaratan ukuran

No.	Bagian yang diukur	satuan dalam centimeter		
		Kecil	Sedang	Besar
1.	Panjang ibu jari	11	12	13
2.	Panjang jari telunjuk	16	17	18
3.	Panjang jari tengah	19	20	21



Tabel 1 (lanjutan)

No.	Bagian yang diukur	satuan dalam centimeter		
		Kecil	Sedang	Besar
4.	Panjang jari manis	18	19	20
5.	Panjang jari kelingking	16	17	18
6.	Lebar punggung	13	14	15
7.	Lingkar pergelangan	28	29	30
8.	Lebar ibu jari	5	5,5	6
9.	Lebar jari telunjuk	4	4,25	4,5
10.	Lebar jari tengah	4	4,5	5
11.	Lebar jari manis	3,75	4	4,25
12.	Lebar jari kelingking	3,5	3,75	4,0
13.	Panjang manset	13	14	15

## 7 Persyaratan mutu

Tabel 2 Persyaratan mutu bahan

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Bagian telapak, punggung tangan, jari dan bagian pergelangan tangan			
1.1	Tebal	mm	1,0-2,0	Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989
1.2	Penyamakan	-	masak	
1.3	Susut	%	maksimum 10	
1.4	Kekuatan tarik	kg/cm <sup>2</sup>	minimum 175	
1.5	Kekuatan gosok cat*) a. Kering b. Basah		minimum $\frac{3}{4}$ minimum 3	
2	Bagian plisir			
2.1	Lebar	mm	3	Diuji berdasarkan 9.2.6
3	Benang jahit			
3.1	Bahan		Nilon, Poliester, Katun minimum 3	Diuji berdasarkan SNI 06-1508-1989
3.2	Jumlah lilitan			
4	Pelapis tekstil **)			Diuji berdasarkan 9.2.7
4.1	Tebal	mm	3-4	Diuji berdasarkan 9.2.8
<b>CATATAN</b> *) Hanya untuk kulit dicat **) Bisa ada atau tidak ada tergantung dari model				



Tabel 3 Persyaratan mutu pengerjaan

No	Jenis uji	Persyaratan
1.	Jahitan	Rapi, tidak meloncat, tidak menumpuk, dijahit (4-5) stik/cm
2.	Mutu Bahan	
2.1	Pemotongan bagian punggung tangan, punggung ibu jari, telapak, telapak jari tengah, jari manis dan bagian manset	Dipotong sesuai pola arah pemotongan bebas
2.2	Jahitan	Rapi tidak meloncat, tidak menumpuk dijahit (4 –5 ) stik/cm

## 8 Pengambilan contoh

Untuk keperluan pengujian, contoh minimum diambil 3 (tiga) pasang setiap bentuk.

## 9 Cara uji

### 9.1 Pengukuran

Pengukuran dilakukan menggunakan pita ukur dengan ketelitian 1 mm.

- panjang ibu jari, diukur dari ujung ibu jari sampai batas pergelangan tangan.
- panjang jari telunjuk, diukur dari ujung jari telunjuk sampai batas pergelangan tangan.
- panjang jari tengah, diukur dari ujung jari tengah sampai batas pergelangan tangan.
- panjang jari manis, diukur dari ujung jari manis sampai batas pergelangan tangan.
- panjang jari kelingking, diukur dari ujung jari kelingking sampai batas pergelangan tangan.
- lebar punggung, diukur dari pangkal jari kelingking sampai celah-celah antara jari telunjuk dan ibu jari.
- lingkaran pergelangan, diukur melingkari pergelangan tangan.
- lebar ibu jari, diukur pada bagian terlebar dan tengah-tengah ibu jari.
- lebar jari telunjuk, diukur pada bagian terlebar jari telunjuk.
- lebar jari tengah, diukur pada bagian terlebar jari tengah.
- lebar jari manis, diukur pada bagian terlebar jari manis.
- lebar jari kelingking, diukur pada bagian terlebar jari kelingking.
- panjang manset, diukur dari batas pergelangan tangan sampai dengan panjang yang diinginkan.

### 9.2 Mutu Bahan

#### 9.2.1 Tebal

Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 butir 6.2.1, *Kulit sarung tangan samak krom dari kulit sapi untuk kerja berat.*

#### 9.2.2 Penyamakan

Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 butir 6.2.2, *Kulit sarung tangan samak krom dari kulit sapi untuk kerja berat.*

#### 9.2.3 Susut

Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 butir 6.2.3, *Kulit sarung tangan samak krom dari kulit sapi untuk kerja berat.*



#### **9.2.4 Kekuatan tarik**

Diuji berdasarkan SNI 06-0485-1989 butir 6.2.3, *Kulit sarung tangan samak krom dari kulit sapi untuk kerja berat.*

#### **9.2.5 Kekuatan gosok cat**

Diuji berdasarkan SNI 06-0996-1989 , *Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat crock meter.*

#### **9.2.6 Bagian plisir**

Ukur lebar pita plisir menggunakan pita ukur dengan ketelitian 0,1 mm pada 5 (lima) tempat, sepanjang pita plisir, kemudian hasil pengukuran tersebut dirata-rata.

#### **9.2.7 Bahan benang jahit**

Diuji berdasarkan SNI 08-1508-1989 , *Benang jahit untuk barang kulit.*

#### **9.2.8 Jumlah lilitan benang jahit**

Hitung lilitan benang jahit dengan cara memutar arah berlawanan dari pintalan.

#### **9.2.9 Pelapis tekstil**

Ukur tebal pelapis tekstil dengan menggunakan jangka sorong dengan ketelitian 0,1 mm pada 3 (tiga) tempat, kemudian hasilnya dirata-rata.

### **10 Syarat lulus uji**

Contoh uji dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan seperti tercantum pada butir 6 dan butir 7.

### **11 Syarat penandaan**

Produk dikemas dan diberi tanda pengenal minimum mencantumkan:

- a merek dagang,
- b ukuran.



## Bibliografi

Susilowati, Ir. , dkk., Pengembangan Pemanfaatan Kulit Belahan (Split) untuk Sarung Tangan Kerja Berat, Laporan Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, tahun 1990























**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)